

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini investasi bukanlah hal yang asing di kalangan masyarakat. Menurut Abdul Halim (2005), investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan laba di masa yang akan datang. Investasi sangatlah penting dilakukan masyarakat karena dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan dan dapat digunakan untuk kebutuhan di masa yang akan datang, namun masih ada masyarakat yang belum paham akan hal tersebut. Ketika seseorang mempunyai uang lebih sebaiknya digunakan untuk berinvestasi daripada digunakan untuk belanja atau berfoya-foya.

Menurut Abdul Halim (2005), umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu *financial asset* dan *real asset*. *Financial asset* adalah sektor investasi dengan cara menamamkan modalnya pada instrumen-instrumen keuangan di pasar modal maupun di pasar uang. Instrumen-instrumen tersebut yaitu saham, obligasi, valas, dan sebagainya, sedangkan *real asset* yaitu jenis investasi dengan menginvestasikan dana yang dimiliki pada aset *real*, contohnya seperti tanah, bangunan, mesin, dan sebagainya.

Saat ini telah banyak penipuan mengenai investasi pasar modal atau yang sering disebut investasi bodong. Lusardi (2008) menyatakan bahwa tingginya

pemahaman tentang ekonomi dan keuangan mempengaruhi keputusan investasi di pasar saham. Investor melakukan investasi karena termotivasi melihat orang lain mendapatkan keuntungan dalam investasi. Sebelum melakukan investasi sebaiknya calon investor mengetahui tentang reputasi perusahaan dan melakukan analisis mengenai investasi yang akan di pilih, ketika keuntungan yang didapat lebih besar dan dalam jangka waktu yang singkat maka hal tersebut patut kita curigai, karena bisa jadi investasi tersebut termasuk investasi bodong.

Menurut Al-Tamimi dan Kalli (2006), investor dalam mengambil keputusan investasi terdapat beberapa dimensi diantaranya yaitu : citra diri perusahaan, informasi saham, informasi netral, informasi rujukan dan kebutuhan keuangan pribadi. Investor yang literasi keuangannya baik maka cenderung akan mempertimbangkan informasi saham, namun investor tidak mempertimbangkan atau mengabaikan citra diri perusahaan dan informasi rujukan, karena investor yang literasi keuangannya baik akan mempunyai percaya diri sehingga investor akan mengabaikan hal tersebut.

Pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu :sikap terhadap uang (*money attitudes*), percaya diri berlebih (*overconfidence*), toleransi resiko (*risk tolerance*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah sikap terhadap uang (*money attitudes*). Uang sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu membutuhkan uang untuk mencukupi kebutuhannya. Dowling et al (2009) menyebutkan bahwa seseorang cenderung menggunakan

uang untuk evaluasi ketika mengalami kesulitan keuangan. Menurut Robert dan Jones (2001), Uang sangatlah penting di kalangan masyarakat terutama untuk masyarakat yang bersifat konsumerisme, bahkan tak segan masyarakat berhutang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi. Setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memperlakukan uang. Hal tersebut akan berakibat fatal ketika kita tidak bisa mengatur keuangan dengan baik. Saat kita mengalami situasi keadaan yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil terkait dengan perilaku keuangan.

Taneja (2012) membuktikan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Muhammad Shohib (2015) juga membuktikan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap perilaku berhutang, dimana perilaku berhutang termasuk dalam perilaku keuangan. Seseorang yang menganggap bahwa uang adalah simbol kesuksesan akan cenderung berani berhutang, sehingga ketika seseorang berinvestasi akan cenderung memilih investasi dengan resiko yang tinggi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula, oleh karena itu investor akan mengabaikan citra diri perusahaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah percaya diri berlebih (*Overconfidence*). Percaya diri berlebih terkadang dibutuhkan dalam berinvestasi, karena mempunyai sikap percaya diri berlebih akan membantu investor untuk tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Menurut Angga Budiarto dan Susanti (2017), *overconfidence* adalah perasaan

terlalu percaya dengan kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dalam berinvestasi. Mempunyai kepercayaan diri berlebih akan membuat seseorang cenderung mengabaikan resiko-resiko yang dihadapi, namun jika seseorang mempunyai kepercayaan diri kurang maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dan khawatir dengan keputusan yang diambil. Investor yang *overconfidence* akan terlalu percaya dengan penilaian-penilaian yang mereka buat, serta mengabaikan pendapat orang lain (Barber dan Odean, 2001).

Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani (2014) menyatakan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Angga Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang mempunyai sifat *overconfidence* cenderung akan mengabaikan informasi tentang perusahaan dan informasi rujukan dari broker, teman maupun keluarga karena investor tersebut percaya dan yakin dengan jenis investasi yang dipilih.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah toleransi resiko (*risk tolerance*). Menurut Angga Budiarto dan Susanti (2017), *risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu resiko investasi. Investor harus bersikap rasional dengan resiko dan keuntungan yang akan didapat. Investor sebaiknya mempunyai toleransi terhadap resiko yang akan dihadapi nantinya. Sebelum melakukan investasi sebaiknya investor tidak mengabaikan resiko-resiko yang akan terjadi, karena ketika investor mengabaikan resiko tersebut maka akan terjadi kekecewaan ketika keuntungan yang kita harapkan tidak sesuai dengan harapan kita.

Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) menyebutkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Angga Budiarto dan Susanti (2017) juga menyebutkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang mempunyai sifat *risk tolerance* akan cenderung mengabaikan citra diri perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor tersebut cenderung memilih investasi yang beresiko tinggi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula.

Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Kota Surabaya merupakan salah satu target masyarakat untuk merantau mencari kerja, karena di Surabaya merupakan kawasan industri dan banyak perusahaan-perusahaan yang didirikan di Surabaya. Surabaya memiliki peluang besar sebagai wilayah yang mempunyai investor lebih banyak dibandingkan wilayah Jawa timur lainnya, terbukti dengan adanya **IDX** yang ada di Surabaya dan perusahaan-perusahaan besar lainnya yang didirikan di Surabaya, sehingga penelitian kali ini di fokuskan di Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Money Attitudes*, *Overconfidence* dan *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Surabaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan demikian dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Money Attitudes* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *money attitudes* terhadap keputusan investasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

#### **1. Penulis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai *money attitudes*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

Dapat memberikan referensi dan informasi bagi penelitian berikutnya yang mengambil topik mengenai keputusan investasi.

### 3. STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk edukasi, mahasiswa, dan dosen yang membaca penelitian ini, serta implementasi standar akademik untuk literasi keuangan pada masyarakat umum.

### 4. Bagi Manajer Investasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu hal untuk menangani dan mengelola *clien* dalam investasi berdasarkan *money attitudes*, *overconfidence* dan *risk tolerance*

### 5. Investor di Surabaya

*money attitudes*, *overconfidence* dan *risk tolerance* bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi saham yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari unit penelitian, hasil penelitian, dan juga pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang berisi jawaban dari permasalahan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian, dan juga saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.